

**EFEKTIVITAS METODE SCUD MEMORY DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN BAGI SANTRI MUKIM GRAHA QUR'AN
UMBULHARJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ENGGAR CAHYANINGTYAS

NIM: 07410174

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enggar Cahyaningtyas
NIM : 07410174
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini, tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 November 2011

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PALEMBANG RANGG
TGL. 20

D6C57AAF734434717
INAM RIKU KUPAH

6000

DJP

Enggar Cahyaningtyas

NIM. 07410174

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Enggar Cahyaningtyas
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

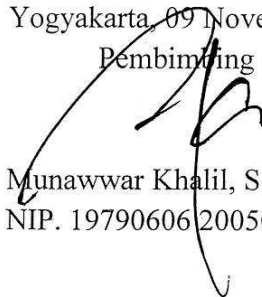
Nama : Enggar Cahyaningtyas
NIM : 07410174
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Scud Memory* Dalam Menghafal Al-Qur'an
Bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 09 November 2011
Pembimbing


Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.
NIP. 197906062005011 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/235/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS METODE *SCUD MEMORY* DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN BAGI SANTRI MUKIM GRAHA QUR'AN
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Enggar Cahyaningtyas

NIM : 07410174

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 16 November 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji II

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta, **12 MAR 2012**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذَلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ^١

وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٦٠﴾

“Jika Allah menolong kamu, Maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), Maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.” (Ali Imran:160)¹

عَنْ عُثْمَانَ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

***“Sebaik-baiknya (yang paling utama) di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”
(HR. Bukhori dari Usman Bin Affan r.a.)²***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2010), hal.72.

² Imam Ibn ‘Abdullah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn Al-Mugyyirah Ibn Al-Bukhari Al-Ja’Fiyy’, *Sahih Bukhari juz 6* (Beirut: Dra Al-Fikr, 1481 H/1981 M), hal.108.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمداً رسول الله والصلاة والسلام على اشرف
الانبياء والمرسلين محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir penelitian tentang “*Efektivitas Metode Scud Memory Dalam Menghafal Al-Qur’an Bagi Santri Mukim Graha Qur’an Umbulharjo Yogyakarta*”. Sahalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dalam mencerdaskan umat dan pemberi *syafa’at* kelak di hari kiamat, Aamiin.

Dengan penuh kesadaran, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud bila tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kiranya patut penulis berikan kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dra. Hj. Afiyah, M. Si. selaku Penasihat Akademik yang telah arif bijaksana membimbing akademik penulis.
5. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang sangat arif dan bijaksana membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada Bapak Bambang Anggrayanto, selaku pimpinan Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta yang telah berbaik hati mempersilakan penulis untuk melakukan penelitian di Graha Qur'an.
8. Segenap pengajar Graha Qur'an Umbulharjo, Yogyakarta.
9. Seluruh Santri Graha Qur'an yang telah bersedia meluangkan waktu membantu penulis melancarkan penelitian.
10. Ibu dan Bapak, Mbak Ervin, Mas Anung, Upik, Mas Ichsan, kedua ponakan tersayang Malika dan Azkia serta segenap keluarga tercinta atas curahan kasih sayang, pengertian, dan motivasinya, baik materiil maupun spiritual.
11. Ummi dan Abi serta segenap keluarga Darush Shalihah tercinta yang selalu memberikan inspirasi dalam memaknai kehidupan ini serta memberikan dukungan spiritualnya.
12. Teman-teman PAI-4 angkatan 2007 dan teman-teman PPL-KKN serta rekan-rekan seperjuangan di jalan dakwah atas motivasinya selama ini, semoga *ukhuwah* kita semua tetap terjaga.

Jazakumullahu khairan katsiran... Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari ketidaksempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kebaikan dan kesempurnaannya, sangat kami harapkan. Semoga skripsi ini tidak hanya sebagai rujukan untuk penelitian berikutnya tapi juga bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

Yogyakarta, November 2011

Penulis

EnggarCahyaningtyas

NIM.07410174

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ENGGAR CAHYANINGTYAS. Efektivitas Metode *Scud Memory* Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang penggunaan metode *Scud Memory*, sejauhmana efektivitasnya, serta apa saja faktor penghambat dan pendukungnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan psikologi dan latar Graha Qur'an Umbulharjo, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara berpartisipasi (*Participant Observation*), wawancara secara mendalam (*Indepth Interviewing*), serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberi makna atau penafsiran terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Metode *Scud Memory* yang digunakan di Graha Qur'an diterapkan dengan menggunakan model *Story*, *Numeric*, *Brain Gym*, *Association*, *Key Word*, *Mind Mapping*. Efektivitas metode *Scud Memory* dalam menghafal Al-Qur'an diukur dari sejauhmana santri dapat merasa mudah dalam mengaplikasikannya. Apabila metode yang digunakan oleh trainer/ustadz dapat dimengerti, dipahami serta mudah untuk diaplikasikan oleh santri, maka metode yang digunakan oleh trainer/ustadz tersebut dapat dikatakan efektif. Akan tetapi sebaliknya, jika metode yang digunakan oleh trainer/ustadz kurang dapat dimengerti, dipahami serta sulit diterapkan oleh santri, maka metode tersebut dapat dikatakan kurang efektif. Metode *Scud Memory* dikatakan efektif untuk menghafal Al-Qur'an berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan penulis kepada 6 santri yang menggunakan metode ini setelah 3 bulan menerapkan metode *Scud Memory*. Mereka mengatakan lebih mudah dan tahan lama.

Faktor Pendukung Metode *Scud Memory* di Graha Qur'an adalah: 1) Santri Graha Qur'an yang telah dewasa secara umur dan mayoritas mahasiswa, memungkinkan pada penerapan model pendidikan orang dewasa, 2) Santri berada dalam satu komunitas, sehingga mudah untuk saling memotivasi atau menyemangati, 3) Tingkat intensitas pembelajaran yang memungkinkan Santri mukim dapat lebih mudah mengaplikasikan Metode *Scud Memory*, 4) Melalui pendekatan budaya dan kolektifitas, memberikan arti tersendiri bagi santri, yaitu sebagai stimulan pada proses penyadaran dan pendewasaan diri, 5) Motivasi yang besar dalam diri santri untuk bisa menjadi *Hafidzah Qur'an*. Faktor Penghambat Metode *Scud Memory* di Graha Qur'an, yaitu: 1) Kurangnya motivasi santri dalam menyeter hafalan kepada instruktur (Pengasuh Graha Qur'an), 2) Kurangnya ketertiban santri dalam mengikuti kegiatan muraja'ah di Graha Qur'an, 3) Kurangnya kemampuan santri dalam mengatur jadwal kegiatan di Graha Qur'an dengan kegiatan luar (kampus dan tempat kerja), 4) Terdapat santri yang kecerdasan visual dan spasialnya rendah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II: GAMBARAN UMUM GRAHA QUR'AN UMBULHARJO

YOGYAKARTA

A. Letak Geografis Graha Qur'an.....	27
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Graha Qur'an.....	27
C. Kondisi Graha Qur'an.....	28
1. Kondisi Santri.....	28
2. Kondisi Trainer dan Ustadz.....	28
3. Sarana dan Prasarana.....	29
4. Organisasi dan Kepengurusan.....	31
5. Kegiatan Pembelajaran.....	32

BAB III PELAKSANAAN METODE SCUD MEMORY DI GRAHA

QUR'AN..... 35

A. Penerapan Metode <i>Scud Memory</i>	35
B. Efektivitas Metode <i>Scud Memory</i> Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Mukim Graha Qur'an.....	48
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode <i>Scud Memory</i>	54

BAB IV PENUTUP..... 59

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran.....	60
C. Kata Penutup.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no: 158 Th 1987 dan no: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta`	t	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es da ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof (koma di atas)
ي	ya	y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Surat Keterangan Telah melaksanakan Penelitian dari Pimpinan Lembaga
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Izin/Keterangan dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Lampiran VII	: Surat Izin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Sertifikat PPL
Lampiran X	: Sertifikat dan Piagam Penghargaan KKN
Lampiran XI	: Sertifikat Ujian Teknologi Informatika dan Komunikasi
Lampiran XII	: <i>Curriculum Vitae</i> Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam yang mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar-dasar dan perundang-undangannya melalui Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya yang asli dalam ayat-ayat Al-Qur'an.¹ Dalam firman-Nya surat Al-Isra ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ الصَّالِحِينَ يَعْمَلُونَ أَنَّ هُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.”(QS.17:9)²

¹ M.H Allamah Thabathaba'i, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Penerjemah; A. Malik Madany dan Hmim Ilyas, (Bandung:Mizan, 1987), hal.21.

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal.283.

Dari ayat tersebut menegaskan tentang fungsi Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup manusia. Dalam hadist riwayat Ad-Darimi juga disebutkan, dari Abdullah bin Mas'ud r.a, Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ حَبْلُ اللَّهِ وَالنُّورُ الْمُبِينُ وَالشِّفَاءُ النَّافِعُ، عَصَمَهُ لِمَنْ تَمَسَّكَ بِهِ، وَنَجَّاهُ لِمَنْ اتَّبَعَهُ، لَا يَزِيدُ فَيَسْتَعْتِيبُ، وَلَا يَنْقُصُ عَجَائِبُهُ، وَلَا يَخْلُقُ عَنْ كَثْرَةِ الرَّدِّ، فَاتْلُوهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَجْزِيكُمْ عَلَى تِلَاوَتِهِ بِكُلِّ حَرْفٍ عَشْرَ حَسَنَاتٍ، أَمَا إِلَيَّ لَا أَقُولُ الْم وَلَكِنْ بِأَلِفٍ وَلَا مِيمٍ.

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah tali Allah, cahaya, penyembuh yang sangat mujarab, pelindung bagi orang yang berpegang padanya, penyelamat bagi orang yang mengikutinya, tidak membelokkan melainkan meluruskannya. Keajaiban-keajaibannya yang tidak pernah habis, dan tidak pernah membosankan meski dibaca berulang-ulang. Untuk itu, bacalah ia, karena sesungguhnya Allah akan memberikan pahala atas bacaan tersebut, yang setiap hurufnya berpahala sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan "Aliif Laam Miim" (sebagai satu kata) tetapi alif, laam, miim." (HR. Ad-Darimi).³

Dari hadits di atas berisi penjelasan untuk meraih keutamaan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus dijadikan referensi setiap muslim dalam melakukan amal dalam kehidupan. Al-Qur'an juga harus terus dijaga, salah satunya dengan menghafalnya.

Selain itu, menghafalkan Al-Qur'an menjadi sangat penting karena banyak keutamaan yang telah Allah SWT janjikan, baik keutamaan di dunia maupun di akhirat. Berikut beberapa hadits Rasulullah SAW tentang keutamaan menghafal al-Qur'an:

³ Imam Ad-Darimi, *Sunan Ad-Darimi Jilid 2*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hal. 946-947.

1. Al-Qur'an menjanjikan kebaikan, berkah, dan kenikmatan bagi penghafalnya.

عَنْ عُثْمَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR Al-Bukhari dan Muslim).⁴

2. Para penghafal Al-Qur'an bersama malaikat yang mulia dan taat.

عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: مَثَلُ الَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ خَافِئٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ

“Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur'an hafal ayat-ayatnya adalah bersama malaikat yang mulia dan taat.” (Muttafaq 'alaih).⁵

3. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang akan mendapatkan banyak pahala dari menghafal Al-Qur'an.

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu hasanah dan hasanah itu akan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf. Namun, ALif itu satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.” (HR At-Tirmidzi)⁶

⁴ Hussein Bahreisy, *Himpunan Hadits Pilihan, Hadits Shahih Bukhari*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1980), hal.308.

⁵ *Ibid*, hal.304.

⁶ Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi Jilid IV*.(Semarang: CV. Asy Syifa, 1992), hal.508.

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa pemelihara dan menjaga Al-Qur'an merupakan tugas dan kewajiban umat Islam. Salah satu caranya yaitu dengan menghafalkannya.

Amjad Qosim dalam bukunya mengatakan sesungguhnya menghafal Al-Qur'an adalah proyek seumur hidup. Sedangkan kita tidak mengetahui berapa sisa umur yang tertinggal. Maka dari itu, proyek tersebut haruslah dilaksanakan dengan penuh kegigihan, tekad, dan semangat berlomba, sebagaimana firman Allah Ta'ala:

وَفِي ذَٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَفِسُونَ ﴿٦٦﴾

“Untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.” (QS. Al-Muthaffifin:26)

Maka dari itu, hendaknya kita berlomba-lomba meraih keberhasilan; dan menggapai derajat yang tinggi.⁷

Setiap orang pasti mempunyai kemampuan menghafal dan motivasi yang berbeda-beda. Tapi yang tentunya diinginkan oleh orang yang ingin menghafal Al-Qur'an adalah cepat dan bertahan lama atau tidak mudah lupa. Seharusnya jika seseorang telah menghafal Al-Qur'an, hafalan tersebut akan terus bertahan dan terjaga. Akan tetapi banyak kasus para penghafal Al-Qur'an yang kehilangan hafalannya karena jarang di *muraja'ah*.⁸

⁷ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*, (Solo: Qiblat Press, 2008), hal. 12.

⁸ *Muraja'ah* adalah mengulang-ulang hafalan,

Menurut ‘Aidh al-Qarni dalam buku “*Phrophetic Learning Menjadi Cerdas Dengan Jalan Kenabian*” karangan Dwi Budiyanto, salah satu cara terbaik untuk menajamkan dan mengontrol pikiran adalah dengan melakukan pekerjaan yang menyenangkan dan bermanfaat. Karena orang-orang yang menganggur adalah orang-orang yang suka mengkhayal dan menyebarkan berita yang tidak jelas.⁹

Oleh sebab itu, jangan biarkan ayat-ayat yang sudah dihafal kemudian lupa dengan kesengajaan juga jangan biarkan kitab Al-Qur’an dicampur dengan buku-buku komik dalam rak yang kumuh, karena hal ini yang akan menghindarkan keberkahan hidup dalam kesehariannya. Sehingga memelihara Al-Qur’an menjadi hal yang sangat penting, sebagaimana memelihara iman dan ketaqwaan.¹⁰ Dari pernyataan ini dapat disimpulkan betapa pentingnya memelihara Al-Qur’an, karena Al-Qur’an sangat bermanfaat dalam kehidupan seseorang. Salah satu pemeliharaan Al-Qur’an yaitu bisa dengan menghafalkannya.

Mencoba mengatasi masalah tersebut, Graha Qur’an sebagai lembaga Pendidikan Islam berbasis pesantren turut serta dalam rangka melestarikan otentitas Al-Qur’an. Salah satu program unggulannya adalah Tahfidzul Qur’an yang memprogramkan minimal 5 juz dalam satu tahun dengan metode *Scud Memory*. *Scud Memory* merupakan suatu metode pelatihan agar otak mampu

⁹ Dwi Budiyanto, *Phrophetic Learning Menjadi Cerdas Dengan Jalan Kenabian*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2009), hal. 27.

¹⁰ Muhammad Makhdlori, *Keajaiban Membaca Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2007), hal. 87.

memproses informasi lebih cepat, memori ingatan lebih lama, belajar lebih mudah serta kreatif, merangsang perkembangan sel otak hingga optimal.¹¹

Scud Memory merupakan formulasi dari beberapa metode yang terdapat dalam *Quantum Learning* antara lain terdiri dari model: *Story*, *Numeric*, *Brain Gym*, *Association*, *Key Word*, dan *Mind Mapping*.

Metode *Scud Memory* ini merupakan teknik alternatif yang lebih menyenangkan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini berbeda dengan metode sebelum-sebelumnya yang cenderung mengoptimalkan kerja otak kiri. Sedangkan *Scud Memory* adalah sebuah teknik dahsyat sebagai sebuah metode pembelajaran unik yang mengoptimalkan penggunaan kemampuan otak kiri dan otak kanan secara seimbang sehingga terjadi percepatan dan lompatan dalam proses pembelajaran. Dengan cara yang mudah dan menyenangkan ilmu pengetahuan bisa dipahami lebih mendalam, materi pelajaran dapat diserap lebih cepat, lengket dan mampu bertahan lama.

Begitu juga dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Scud Memory* akan terasa menyenangkan, tidak merasa kelelahan.¹² Hal ini telah dibuktikan oleh santri mukim Graha Qur'an yang bernama Nurul Mukti dan Tia Aristyanungputri. Seperti dalam penuturannya Nurul, ia dapat menghafal Surat Al-Ahqaf, terdiri dari 35 ayat yang cukup panjang dalam waktu yang cukup cepat sekitar 2 Minggu. Nurul juga berpendapat bahwa dari

¹¹ Bambang Anggrayanto, *Makalah Seminar Scud Memory*, (Yogyakarta: Smart Learning Center, 2011), hal.1.

¹² Hasil wawancara dengan Nurul Mukti, salah satu santri mukim Graha Qur'an , Umbulharjo, Yogyakarta, pada tanggal 05 Januari 2010, pukul:15.20 di Graha Qur'an 3.

hafalan tersebut sangat kuat, bertahan cukup lama dan mudah untuk dipanggil kembali dibandingkan dengan metode menghafal biasa. Demikian halnya saat ditanya nomor dan surat dalam Al-Qur'an, ia akan segera mengetahuinya. Sehingga kelebihan dari metode ini adalah pembelajaran, termasuk didalamnya hafalan akan bertahan lebih lama dan mudah untuk dipanggil sewaktu-waktu, karena para santri menggunakan daya imajinasi sendiri-sendiri dalam mengasosiasikan kata dari setiap ayat dan surat yang dituangkan dalam bentuk gambar, symbol dan warna di atas kertas.

Seperti dalam bukunya Alan Baddeley yang berjudul "*Your Memory a User Guide*" dijelaskan bahwa teknik yang sering digunakan dalam pembelajaran jangka panjang (*Long Term Memory*) yaitu informasi tersebut bebas untuk dipanggil sewaktu-waktu. Jadi dinamakan seperti itu karena subyek tersebut menampilkan sebagian informasi untuk diingat dan bebas untuk dipanggil kembali saat dibutuhkan.¹³

Dari pernyataan diatas, ada indikasi bahwa metode *Scud Memory* bisa memaksimalkan potensi otak manusia. Banyak hal yang tampak mustahil untuk dilakukan, termasuk memaksimalkan memori, menghafal, dan memahami suatu materi yang pada keadaan normal tanpa pengintegrasian fungsi otak kanan dan kiri secara seimbang terasa sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama, tetapi ternyata dengan penguasaan teknik *Scud Memory* otak manusia telah menunjukkan keajaibannya. Tanpa membuang banyak waktu,

¹³ Alan Baddeley, *Your Memory a User Guide*, 1982, Prion, hal. 35.

seseorang akan mampu menguasai segala bentuk materi dari ilmu pengetahuan dan menyimpannya untuk dipanggil kembali setiap saat.¹⁴

Bambang Anggrayanto sebagai Pimpinan Graha Qur'an sekaligus perancang metode *Scud Memory* ini berpendapat bahwa kecenderungan orang ingin bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik, tapi tidak sedikit yang merasa bingung ataupun keberatan dalam menghafal karena belum menguasai metode yang tepat untuk menghafalnya.¹⁵ Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi pengampu *Tahfidzul Qur'an* dalam membimbing santri yang memiliki latar belakang berbeda-beda untuk menghafal Al-Qur'an. Misalnya ada santri yang masuk Graha Qur'an mempunyai bekal yang cukup untuk bisa menghafal Al-Qur'an yaitu mereka sudah mempunyai kemampuan menghafal dengan baik serta ada yang belum terbiasa menghafal.

Dari pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh tentang efektivitas penggunaan metode *Scud Memory* dalam menghafal Al-Qur'an bagi santri mukim di Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Scud Memory* dalam Tahfidzul Qur'an santri mukim Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta?

¹⁴ <http://hmmcollege.blogspot.com/2008/06/scud-memory.html>. Jumat, 07 Januari 2010, pukul:10.03.

¹⁵ Hasil wawancara langsung dengan Pimpinan Graha Qur'an sekaligus Perancang Metode *Scud Memory*, Bapak Bambang Anggrayanto pada tanggal 05 Januari 2010, pukul 15.20 di kantor Smart Learning Center Yogyakarta.

2. Sejauhmana efektivitas metode *Scud Memory* dalam program menghafal Qur'an santri mukim Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *Scud Memory* dalam tahfidzul Qur'an santri mukim Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk mengetahui penerapan metode *Scud Memory* dalam Tahfidzul Qur'an santri mukim Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui efektivitas metode *Scud Memory* dalam program menghafal Qur'an santri mukim Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *Scud Memory* dalam tahfidzul Qur'an santri mukim Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian:
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam alternatif pemecahan masalah menghafal Qur'an dengan metode *Scud Memory* bagi lembaga pada umumnya.
 - b. Sebagai kontribusi bagi khazanah intelektual pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian lapangan yang membahas mengenai Tahfidzul Qur'an diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Zuhri (2002) dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul, *“Metode Pemeliharaan Hafalan Al-Qur'an bagi Para Hafidh di Madrasah Huffadh Pondok Pesantren al-Munawwir Krpyak Yogyakarta”*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode yang sering digunakan dan yang paling efektif dalam memelihara hafalan al-Qur'an dan yang digunakan oleh para hafidz untuk memelihara hafalannya, diantaranya: *Takrar*, *Sima'an* Al-Qur'an, penggunaan dalam shalat, menjadi *asatidz* atau penyimak para santri, mengikuti MHQ, memanfaatkan alat bantu rekaman serta melakukan amalan khusus dari guru. Akan tetapi metode yang paling efektif digunakan adalah *Takrar* yang dilakukan setelah mengerjakan shalat lima waktu.¹⁶
2. *“Efektivitas Metode Wahdah, Takrir dan Tahfidz terhadap hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jejeran Wonokromo Pleret Bantul”*, skripsi Batrutin Nikmah (2008) dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Wahdah* dan Metode *Tahfidz* menunjukkan keberhasilan (efektif) sedangkan metode takrir menunjukkan kurang efektif. Penerapan metode Wahdah dan metode Tahfidz didasarkan pada tujuan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah-

¹⁶ Muhammad Zuhri, *Metode Pemeliharaan Hafalan al-Qur'an bagi Para Hafidh di Madrasah Huffadh Pondok Pesantren al-Munawwir Krpyak Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002. hal. 92.

kaidah tajwid yang lebih diorientasikan pada penguasaan materi yang diberikan. Sedangkan metode *Takrir* di PP. Miftahul Umum kurang efektif berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai subyek penelitian dengan nilai 55%. Faktor yang paling dominan dari santri itu sendiri yaitu malas.¹⁷

3. “Efektivitas Metode Bimbingan Bagi Santri Tahfidzh di Madrasah Huffadh Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak, Yogyakarta” skripsi Sutrisno (2008) dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Bimbingan yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu metode langsung dan tidak langsung. Berdasarkan orientasi tujuan bimbingan pada aspek kognitif, afektif dan perilaku, maka metode bimbingan yang dilaksanakan di madrasah Huffadh cukup efektif. Faktor pendukung adalah komunitas santri yang rata-rata telah dewasa secara usia.¹⁸

Dari tiga skripsi diatas yang membedakan antara skripsi peneliti dengan skripsi tersebut adalah obyek dan subyeknya. Pada skripsi yang pertama membahas tentang penggunaan metode yang paling efektif dari pelaksanaan dalam tahfidzul Qur'an, yaitu *Takrar*. Kemudian skripsi yang kedua membahas tentang metode *Wahdah*, *Takrir* dan *Tahfidz* dalam menghafal Al-Qur'an. Skripsi yang ketiga membahas tentang bagaimana seorang pembimbing harus

¹⁷ Batrutin Nikmah, “Efektivitas Metode Wahdah, Takrir dan Tahfidz terhadap hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jejeran Wonokromo Pleret Bantul”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. hal. 85-86.

¹⁸ Sutrisno, “Efektivitas Metode Bimbingan Bagi Santri Tahfidzh di Madrasah Huffadh Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak, Yogyakarta” Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. hal. 133-134.

mampu memilih, menggunakan, menentukan metode dan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi santri serta lingkungan. Sedangkan skripsi peneliti lebih membahas terkait efektivitas penggunaan metode *Scud Memory* bagi santri mukim dalam mengafal Al-Qur'an.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas

Dalam kamus ilmiah populer, efektivitas berarti ketepatan guna, hasil guna, atau menunjang tujuan.¹⁹ Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.²⁰

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat *Aswarni Sujud* tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

1) Aspek Tugas atau Fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektivitas jika tugas dan

¹⁹ Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Penerbit Arkola, 1994), hal.128.

²⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 89.

fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

2) Aspek Rencana atau Program

Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3) Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek tujuan atau Kondisi Ideal

Suatu Program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat tercapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.²¹

2. Pengukuran Efektivitas

Menurut Kemp yang dikutip oleh Drs. Mudhafier mengatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan.²²

²¹ Aswani Sujud, *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hal. 159.

²² Mudhafier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya. 1987), hal. 164.

Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan yang mencerminkan sampai sejauhmana tingkat keberhasilan tersebut telah dicapai peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Sehingga efektivitas yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Scud Memory*.

3. Tinjauan Metode dan Pendekatan *Scud Memory*

Scud Memory mulai diterapkan sejak 22 September 2005. Secara bahasa, *Scud* adalah sebutan sebuah senjata Amerika di perang teluk. Sedangkan *memory* merupakan daya ingat. Sehingga secara istilah dapat dikatakan bahwa *Scud Memory* adalah suatu metode yang akan mengoptimalkan kinerja otak sehingga melaju lebih cepat seperti halnya senjata *scud*. Dipilih metode *Scud Memory* karena setiap manusia dilahirkan dalam keadaan jenius, tidak ada otak yang pandai atau yang tidak pandai. Yang ada hanyalah otak yang terlatih dan tidak terlatih. Pada dasarnya setiap manusia adalah pandai, hanya saja kurang pengetahuan tentang:

- 1) Proses belajar dan Ingatan
- 2) Fakta Otak
- 3) Pemahaman Diri
- 4) Teknik dan Metode²³

²³ Bambang Anggrayanto, *Makalah Seminar Scud Memory*, (Yogyakarta: Smart Learning Center, 2011), hal.1.

Ketika sebagian orang mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai memori yang baik, sebenarnya mereka berbicara tentang daya ingat. Mereka mempunyai kesulitan mengingat informasi yang sudah tersimpan dalam memori mereka. Memori manusia menyimpan apa pun dan hanya mengingat apa yang diperlukannya serta mempunyai arti dalam hidup.²⁴

Scud Memory adalah sebuah teknik dahsyat sebagai sebuah metode pembelajaran unik yang mengoptimalkan penggunaan kemampuan otak kiri dan otak kanan secara seimbang sehingga terjadi percepatan dan lompatan dalam proses pembelajaran. Dengan cara yang mudah dan menyenangkan ilmu pengetahuan bisa dipahami lebih mendalam, materi pelajaran dapat diserap lebih cepat, lengket dan mampu bertahan lama.

Sedangkan prosedur penerapan metode *Scud Memory* diawali dengan model sebagai berikut:

1) *Story*

Story merupakan sarana melatih kreativitas dalam menggunakan bahasa dan mengubah daya imajinasi untuk mengoptimalkan penggunaan otak kanan dalam proses mengingat, misalnya dengan cerita pendek.

2) *Numeric*

Numeric merupakan suatu metode untuk mengingat angka yaitu dengan cara mengubah tiap-tiap angka ke dalam bentuk lain (benda) supaya di kenali otak kanan.

²⁴ Bobbi De Porter&Mike Hernacki. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hal. 210.

Misalnya:

1 (satu) diambil bunyi panggilan terakhir yaitu “Tu”, maka dapat diambil huruf dominan yaitu “T”. Santri dapat megubahnya menjadi nama benda yang berawalan huruf “T”, contoh: Teh, Teko, dan sebagainya.

3 (tiGa) diambil bunyi panggilan terakhir yaitu “Ga”, maka dapat diambil huruf dominan yaitu “G”. Santri dapat megubahnya menjadi nama benda yang berawalan huruf “G”, contoh: Gua, Gula, dan sebagainya.

3) *Brain Gym*

Brain Gym merupakan suatu alternative untuk menghilangkan rasa jenuh yang bisa dilakukan di dalam kelas dengan melakukan gerakan-gerakan untuk menstimulasi otot dan syaraf otak agar *fresh* kembali. Gerakan-gerakan yang dianjurkan dalam *Brain Gym* akan mengaktifkan beberapa panca indera, diantaranya: telinga, mata, tangan, dan pikiran, sehingga mudah untuk belajar dan mengajar. Selain itu, ada juga gerakan-gerakan dalam *Brain Gym* yang berfungsi untuk menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri (*Dimensi Lateralitas*), sedangkan pegaktifan untuk otak bagian belakang dan otak depan disebut dengan *Dimensi Pemfokusan*. Untuk pengaktifan otak besar dikenal dengan *Dimensi Pemusatan*.

4) *Association*

Kunci untuk mendapat daya ingat yang istimewa adalah bagaimana cara seseorang mengasosiasikan berbagai hal dalam memori. Beberapa

asosiasi terjadi dengan sendirinya seperti pemandangan di pantai berpasir.²⁵ Untuk menemukan asosiasi itu perlu upaya yang sungguh-sungguh sebagai contoh menggunakan asosiasi sederhana untuk mengingat potongan-potongan informasi yang tersembunyi, dan asosiasi yang lebih kompleks untuk mengingat teori-teori yang sulit dan bagan informasi yang mengandung banyak “potongan-potongan” kecil yang saling berkaitan. Misalnya, menggunakan bentuk asosiasi yang sederhana ini untuk mengingat nama dan wajah. Ketika berkenalan dengan seseorang, ulangilah nama orang itu dengan suara keras atau dalam hati. Atau juga dapat memilih satu ciri fisik yang menonjol pada orang yang baru dikenal, seperti tahi lalat besar atau telinga lebar. Hubungkan dengan nama mereka, seperti Moli dengan tahi lalat atau bayangkan saja huruf-huruf dari nama Moli tertulis pada telinga yang lebar. Setelah melakukan upaya besar untuk menghubungkan nama orang itu dengan sesuatu yang visual, pikiran akan melesat pada asosiasi visual yang sama saat bertemu dengan Moli, menyebutkan namanya sambil tersenyum dan menyalaminya.²⁶

Metode ini dipakai untuk mengingat informasi yang menggunakan kata-kata asing, istilah-istilah ilmiah, nama-nama dalam pelajaran sejarah atau mengingat benda-benda yang tidak berwujud lainnya. Cara membuat *plesetan* atau gantian dengan merubah kata-kata sulit atau informasi abstrak (tak berwujud) menjadi informasi yang berwujud dengan cara

²⁵ Bobbi De Porter & Mike Hernacki. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hal. 216.

²⁶ *Ibid.*, hal. 216-217.

mencari bunyi yang sama. Contoh: *Forbici* (gunting) plesetannya polisi; *Neve* (salju) plesetannya nuvo.

Jadi tujuan dari Sistem Asosiasi ini adalah untuk menukarkan suatu kata yang tidak di pahami kepada sesuatu yang dapat dipahami, agar dapat digambarkan dalam otak. Contoh lagi misalnya santri akan menghafal Surat Al-Mulk yang artinya kerajaan maka bayangkan saja santri melihat kerajaan yang besar dan megah. Hal ini juga bisa dituangkan dalam bentuk gambar. Begitu juga dalam upaya menghafal ayat dalam Al-Qur'an, potongan-potongan ayat bisa diasosiasikan terlebih dahulu dan selanjutnya dikaitkan.

5) Key Word

Merupakan teknik untuk mengingat informasi yang panjang dengan efektif dan efisien yaitu dengan mengingat kata kuncinya. Dengan sistem ingatan kata kunci proses mengingat menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Kata kunci ini akan bertindak sebagai kait untuk menarik informasi yang kita ingat. Kata kunci harus dirantaikan atau disimpan dengan pasak lokasi untuk lebih baik dan berkesan.

Sistem kunci ingatan mempunyai 2 bentuk:

a. Kunci Gambaran

Dengan kunci gambaran, kita dapat menggunakan satu atau lebih gambar untuk mewakili suatu kalimat atau ide. Contoh: *“matahari itu sangat terang dan berwarna merah”*. Maka dengan sangat cepat kita dapat melihat suatu gambar matahari yang terang.

b. Kunci Perkataan

Dengan kunci perkataan kita perlu mengenali kata kunci terlebih dahulu karena informasi tersebut tidak dapat menghasilkan gambaran secara langsung. Contoh: “*pengajaran itu adalah sangat berharga*”. Kalimat ini tidak mudah untuk digambarkan dalam otak kita, maka kita harus mencari kata-kata kuncinya terlebih dahulu. Kata kuncinya adalah PENGAJARAN dan BERHARGA.

6) *Mind Mapping*

Seperti halnya peta dunia, kita bisa lihat dunia yang luas bisa digambar dalam selembar kertas, dan dengan peta kita bisa wilayah berbagai Negara di dunia. Begitu pula peta pikiran, kita bisa meringkas banyak hal dalam pikiran ke dalam satu lembar peta pikiran. Peta pikiran adalah alat untuk menghafal yang alamiah karena ia menggunakan symbol dan warna untuk menciptakan kesan visual.²⁷ Peta pikiran dipakai untuk belajar ataupun merangkum buku-buku bacaan, meringkas bahan ajar dengan menggunakan gambar, garis, dan warna. Gambar-gambar peta pikiran harus berkaitan dengan bacaan. Peta pikiran juga dapat dipakai untuk membuat catatan.

4. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal adalah aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.²⁸ Menghafal Al-Qur'an, pada hakikatnya, adalah suatu upaya untuk menambah kedekatan dengan

²⁷ *Ibid.*, hal. 240.

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:PT. Grafindo Persada, 1993), hal.45.

Al-Qur'an. Karena antara *tilāwah* dengan menghafal adalah dua hal yang berbeda. Dengan menghafal, jiwa dan otak kita akan terus menyerap lantunan ayat-ayat Al-Qur'an yang diulang-ulang begitu banyak oleh lidah kita.²⁹

5. Pengertian santri mukim

Santri dalam kamus Ilmiah populer adalah murid santren (pesantren); calon rohaniawan Islam.³⁰ Sehingga dapat pula dikatakan bahwa santri mukim adalah beberapa orang (santri) yang tinggal atau mukim dalam suatu tempat (pesantren) untuk belajar memahami ilmu dengan bimbingan dari pengajar. Peneliti memilih santri mukim karena objeknya berada di tempat sehingga memudahkan untuk diteliti.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian lapangan atau kancan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.³¹ Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena

²⁹ Abdul Aziz Abdur Rauf, *17 Motivasi Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Bandung: Masjid Raya Habiburrahman PT Dirgantara Indonesia, 2008), hal. 7-8.

³⁰ Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Penerbit Arkola, 1994), hal. 693.

³¹ Sarjono,dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal. 21.

sosial dari pandangan pelakunya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara berpartisipasi (*Partisipan Observation*), wawancara secara mendalam (*Indepth Interviewing*), dan metode lain yang menghasilkan data bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian.³²

Penelitian deskriptif ini akan digunakan peneliti untuk mendeskripsikan apa adanya mengenai gejala-gejala yang ada dalam proses penerapan metode *Scud Memory* dalam menghafal Al-Qur'an bagi santri mukim Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi, yang berarti bahwa setiap topik bahasan tentang efektivitas metode *Scud Memory* dalam menghafal Al-Qur'an bagi santri mukim diuraikan berdasarkan teori-teori dan temuan riset psikologi.

2. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian. Sedangkan metode penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah teknik populasi, yaitu keseluruhan subyek penelitian.³³

Metode penentuan subyek yaitu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan subyek dari mana suatu data diperoleh. Yang dimaksud subyek adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan dalam

³² *Ibid.*, hal. 23.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.108.

penelitian. Adapun yang menjadi subyek atau informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengurus Graha Qur'an.
- b. Para ustadz dan dewan pembimbing di Graha Qur'an.
- c. Santri mukim di Graha Qur'an, khusus mengenai santri atau informan ketiga ini, peneliti menggunakan teknik populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Dalam penelitian ini akan diambil sejumlah santri mukim yang ada di Graha Qur'an yaitu 6 orang.
- d. Pengasuh Graha Qur'an, yaitu pimpinan Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵ Observasi ini dilakukan dengan teknik partisipan, dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hal. 117

³⁵ *Ibid.*, hal. 203.

yang dilakukan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan metode *Scud Memory* bagi santri mukim di Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta.

b. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁶

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan para pengurus, santri dan pengasuh Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.³⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis, seperti sejarah Lembaga *Tahfidzul Qur'an*, Struktur Organisasi, dan lain-lain. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan mengecek data yang diperoleh dari interview dan observasi.

³⁶ *Ibid.*, hal. 194.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.206.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Metode analisa data dalam pembahasan skripsi ini adalah teknik analisa deskriptif kualitatif. Proses analisa data ini dimulai dengan menyusun semua data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Agar data yang telah terkumpul tersebut dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penganalisaan dan penafsiran terhadap data tersebut, dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi.
2. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hal. 335.

3. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan merupakan rangkaian dari proses analisis data, yaitu untuk menentukan validitas dan reabilitas suatu data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik “triangulasi” yakni membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada dasarnya ada 4 macam triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca mencerna dan memahami pembahasan skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasannya. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Berikut sistematika pembahasan skripsi ini:

Bagian ke satu (Bab I) adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 178.

Bagian ke dua (Bab II) berisi gambaran umum Graha Qur'an, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, visi, misi dan tujuan pendidikan, keadaan pengelola, santri dan karyawan, sarana prasarana, serta kurikulumnya.

Bagian ke tiga (Bab III) membahas *Tahfidzul Qur'an* dengan metode *Scud Memory* di Graha Qur'an. Terdiri dari sub judul tujuan, penerapan metode *Scud Memory*, efektivitas metode *Scud Memory*, serta faktor pendukung dan penghambat metode *Scud Memory*.

Bagian ke empat (Bab IV) penutup, berisi simpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan beberapa hal:

1. Dalam mengampu kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode *Scud Memory* ini, diperlukan beberapa pelajaran yang mendukung, seperti, *Tahsinul Qur'an*, *Quantum Arabic*, *English*, Aplikasi Hafalan, Tafsir Al-Qur'an, *Kaifiyatut Tarjamah*, dll oleh beberapa ustadz dan Ustadzah yang ditunjuk. Adapun prosedur penerapan metode *Scud Memory* di Graha Qur'an diawali dengan model *Story*, *Numeric*, *Brain Gym*, *Association*, *Key Word*, dan *Mind Mapping*. Aplikasi hafalan / *Tahfidzul Qur'an* dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu hari Senin dan Rabu pada pukul 20.00 WIB dengan jumlah santri 6 orang bertempat di Graha Qur'an, Umbulharjo, Yogyakarta.
2. Efektivitas metode *Scud Memory* dalam menghafal Al-Qur'an diukur dari sejauhmana santri dapat merasa mudah dalam mengaplikasikannya. Apabila metode yang digunakan oleh trainer/ustadz dapat dimengerti, dipahami serta mudah untuk diaplikasikan oleh santri, maka metode yang digunakan oleh trainer/ustadz tersebut dapat dikatakan efektif. Akan tetapi sebaliknya, jika metode yang digunakan oleh trainer/ustadz kurang dapat dimengerti, dipahami serta sulit diterapkan oleh santri,

maka metode tersebut dapat dikatakan kurang efektif. Hasil wawancara mendalam yang dilakukan penulis dari 6 santri yang menggunakan metode ini mengatakan mudah dan tahan lama.

3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode *Scud Memory*. Dalam hal ini faktor penghambat lebih pada kondisi internal santri bukan sistemnya.

B. Saran-Saran

1. Perlu adanya manajemen lembaga yang lebih matang lagi dalam menyelenggarakan sebuah lembaga serta butuh sumber daya manusia yang kompeten di dalamnya, sehingga sebuah lembaga akan lebih kuat dan lebih bermanfaat.
2. Perlu adanya peraturan yang tegas bagi santri untuk mengikuti secara tertib seluruh kegiatan di Graha Qur'an.
3. Perlu adanya evaluasi yang lebih *intens* khususnya pendampingan santri yang mengalami kesulitan mengaplikasikan metode.

C. Kata Penutup.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia-Nya telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun spiritual memperlancar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tentunya skripsi sederhana ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Darimi, *Sunan Ad-Darimi Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bahreisy, Hussein, *Himpunan Hadits Pilihan, Hadits Shahih Bukhari*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1980.
- Budiyanto, Dwi, *Phrophetic Learning Menjadi Cerdas Denaan Jalan Kenabian*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2009.
- De Porter Bobbi & Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- <http://hmmcollege.blogspot.com/2008/06/scud-memory.html>. Jumat, 07 Januari 2010, pukul:10.03.
- Jannah, Izzatul & Irfan Hidayatullah, *10 Bersaudara Bintang Al-Qur'an*, Bandung: Sygma Publishing, 2009.
- Makhdlori, Muhammad, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2007.
- Moleong, Lexy. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta diharapkan dapat*

Melaksanakan Penelitian dengan langkah-langkah yang benar, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Partanto, Pius A, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Penerbit Arkola, 1994.

Qosim, Amjad, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*, Solo: Qiblat Press, 2008.

Rauf, Abdul Aziz Abdur, *17 Motivasi Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Bandung: Masjid Raya Habiburrahman PT Dirgantara Indonesia, 2008.

RI, Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media. 2005.

Sarjono,dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Saudak, Agus, *Program Hafidhil Qur'an Pada Santri Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.

Suprijatno, *Pendidikan Orang Dewasa, Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Grafindo Persada, 1993.

- Sutrisno, *Efektivitas Metode Bimbingan Bagi Santri Tahfidzh di Madrasah Huffadh Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak, Yogyakarta*”
Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Thabathaba’i, Allamah, *Mengungkap Rahasia Al-Qur’an*, Penerjemah; A. Malik Madany dan Hamim Ilyas, Bandung: Mizan, 1987.
- Wahyudin, Arif, “*Tahfidzul Qur’an Siswa Wahid Hasyim Gatlen Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saudara, 2009.
- Zuhri, Muhammad, “*Metode Pemeliharaan Hafalan al-Qur’an bagi Para Hafidh di Madrasah Huffadh Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Zuhri, Moh, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi Jilid IV*, Semarang: Asy-Syifa’, 1992.